

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hak dan kewajiban bagi seluruh warga Indonesia. Pendidikan adalah inti dari proses pembelajaran yang utuh dan didukung oleh berbagai komponen yang mengupayakan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensinya dalam berbagai aspek. Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sedangkan menurut Komang (2012), pendidikan juga merupakan inti dari proses pembelajaran yang utuh dan menyeluruh sebab penyelenggaraan pendidikan harus didukung oleh berbagai komponen.

Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang berlangsung selama 6 tahun dan merupakan jenjang pendidikan formal level rendah yang sangat menentukan pembentukan karakter siswa kedepannya. Di level inilah awal mula anak mendapatkan ilmu pengetahuan dan juga penanaman nilai-nilai yang nantinya akan berguna dalam kehidupannya. Orangtua dan guru bahu-membahu mengarahkan anak agar mampu menjadi pribadi yang cerdas secara akademik, spiritual, dan juga emosionalnya. Pembentukan ini dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan porsi daya tangkap anak-anak pada masa itu. Pada masa ini anak-anak akan diajarkan berbagai ilmu pengetahuan atau mata pelajaran yang relevan dengan tingkat usianya dan tentunya yang menunjang untuk kelanjutan

pendidikanya ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah berlomba-lomba melaksanakan berbagai program sekolah agar dapat memperoleh prestasi sekolah yang baik.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 1 ayat 19, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang digunakan oleh sistem pendidikan nasional saat ini adalah Kurikulum 2013. Karena pada dasarnya Kurikulum merupakan komponen terpenting dalam pendidikan. Hal tersebut dikarenakan pencapaian tujuan pendidikan terdapat dalam kurikulum, yang secara proses dilakukan oleh satuan pendidikan.

Seorang guru memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Menurut Habel (2015: 15) Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status. Apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan suatu peran. Seperti halnya guru dan peserta didik, guru memiliki peranan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar, karena pada dasarnya peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Tanpa adanya bimbingan dan arahan dari guru mustahil jika seorang peserta didik dapat mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Hal ini berdasarkan pada pemikiran manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan dari orang lain untuk mencukupi semua kebutuhannya.

Salah satu kebutuhan siswa adalah mendapatkan pembelajaran yang efektif dan dapat memberikan makna terhadap siswa, salah satu model pembelajaran sekolah dasar yang mampu memberikan pembelajaran bermakna adalah model pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Kecakapan guru dalam mengemas atau merancang pembelajaran agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna, pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual intra maupun antar mata pelajaran kaitan unsur-unsur konseptual itu akan membentuk skema sehingga siswa memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan.

Pembelajaran tematik tema 4 siswa kurang memahami isi materi yang disampaikan guru di tema ini mencakup kegiatan ekonomi dan dengan berbagai bidang pekerjaan di lingkungan sekitar, kemudian menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan, dan menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra. Hal ini disebabkan karena guru tidak menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif, guru hanya memanfaatkan buku tematik siswa untuk proses menyampaikan materi. Menurut Hendratni (2016) penggunaan media untuk anak sekolah dasar merupakan hal yang penting, mengingat anak usia sekolah dasar termasuk dalam tahapan operasional konkrit. Pada tahap tersebut anak baru mampu berfikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa yang konkrit, sehingga siswa memerlukan suatu media untuk memecahkan masalah yang bersifat abstrak. Penggunaan media tematik akan membantu siswa dalam memahami konsep materi yang disampaikan.

Media pembelajaran dapat dijadikan alat bantu guru untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran, hal ini dalam media di perantara antara guru dan siswa kedalam hal yang lebih konkrit. Perkembangan aspek kognitif yang terjadi pada usia 7-11 tahun disebut oleh Piaget sebagai tahap operasi konkret. Pada tahap ini, peserta didik pada usia ini tidak dapat berfikir secara logis maupun secara abstrak. Peserta didik pada usia ini dapat berubah secara signifikan menurut Piaget dalam Danim (2013:64).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang sudah saya lakukan pada tanggal 14 Oktober 2019 di kelas 4 SDN 3 Wonoagung . Dalam melakukan pembelajaran guru menggunakan metode tanya jawab dan ceramah,namun dengan melakukan metode tanya jawab peserta didik juga aktif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Ketika guru melakukan metode ceramah, guru melakukannya dngan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik Tetapi, ketika saya menanyakan apakah sudah pernah menggunakan metode demonstrasi, narasumber yaitu guru kelas 4 mengatakan bahwa belum sama sekali menggunakan metode demonstrasi. Padahal dengan menggunakan metode demonstrasi pengalaman yang didapatkan peserta didik akan lebih nyata dan bermakna. Tentunya dengan metode demonstrasi peserta didik secara akan lebih nyata dan bermakna. Dengan tentunya metode demonstrasi peserta didik secara langsung mempraktekan yang berkaitan tentang materi dan akan mempengaruhi daya ingat peserta didik. Guru juga sering menggunakan media berupa video dan gambar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu hal terpenting yang menjadi masalah dalam penyampaian materi di kelas adalah belum adanya media tematik yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, guru

kurang berkreasi dalam menciptakan media pembelajaran, hal ini mengakibatkan peserta didik kurang memahami isi materi, kurang tertarik dengan pembelajaran dan siswa lebih senang bermain dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis kebutuhan tersebut, terdapat kesengajaan antara tujuan dalam pembelajaran dengan realita di lapangan. Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan ceramah dan tanya jawab saja tentunya kurang akan menghasilkan pengalaman yang lebih bermakna bagi peserta didik, walaupun dalam metode yang digunakan guru membuat siswa aktif. Lebih baiknya jika ditunjang dengan menggunakan media pembelajaran yang merupakan suatu bentuk tiruan yang mungkin peserta didik untuk lebih menguasai materi yang diajarkan oleh peserta didik dan pengalaman yang di dapat oleh peserta didik akan lebih bermakna.

Dari penelitian sebelumnya pengembangan media yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada media peliper ini membahas tentang jenis-jenis pekerjaan yang dapat tentunya akan memunculkan pemahaman konkrit peserta didik bagaimana jenis pekerjaan yang dilakukan dalam media ini nantinya siswa juga akan menuliskan suatu pendapat pribadi tentang tokoh dalam suatu cerita. Perbedaan media yang dikembangkan oleh peneliti dengan media peneliti terlebih dahulu oleh ipung firmansyah yaitu media yang akan dikembangkan oleh peneliti menggunakan berupa media interaktif, sedangkan media yang akan saya kembangkan mnnggunakan media dua dimensi tentang jenis-jenis pekerjaan dan menuliskan pendapat pribadi. Perbedaan juga terletak pada materi jika peneliti yang dilakukan oleh ipung firmansyah hanya menggunakan satu materi yaitu IPS

dan faimmatul maftuchah dengan mata pelajaran IPA,IPS,Bahasa Indonesia. Pada penelitian kali ini menggunakan pembelajaran tematik.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas peneliti memberikan solusi melalui pengembangan media, dimana saya mengambil materi yang sesuai dengan buku tematik agar pembelajaran berlangsung dapat menarik minat siswa untuk belajar dan agar tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Oleh karena itu saya mengambil judul **“Pengembangan Media papan lingkaran Pekerjaan Berputar (Paliper) pada pembelajaran tematik tema 4 subtema 1 kelas IV”**.

#### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan dari penjabaran latar belakang diatas saya menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media paliper pada pembelajaran tematik tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan pembelajaran 1 di kelas IV SD?
2. Bagaimana respon siswa dalam penggunaan media paliper pada pembelajaran tematik tema 4 subtema 1 jenis-jenis pekerjaan pembelajaran 1 jenis-jenis pekerjaan di kelas IV SD?

#### **C. Tujuan penelitian dan pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan maka tujuan penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

1. Mengembangkan media paliper pada tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan pembelajaran 1 di kelas 4 SD.
2. Menganalisis respon siswa pengguna media paliper pada pembelajaran tematik tema 4 subtema 1 jenis-jenis pekerjaan pembelajaran 1 di kelas 4 SD.

#### **D. Spesifikasi Produk**

Berdasarkan tujuan penelitian, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran yaitu berupa papan lingkaran pekerjaan ( Paliper) pada tema 4 subtema 1 pembelajaran ke 1, dengan spesifikasi produk yang dikembangkan berdasarkan konstruk dan konten tampilan.

##### **1. Berdasarkan Konstruk**

Media paliper ini berbentuk box persegi panjang dengan ukuran 60cm x 40cm yang berbentuk kotak. Dan didalamnya ada sebuah lingkaran yang di sebut paliper. Pada media paliper ini berbentuk dua dimensi. Dengan replika tiruan yang jenis-jenis pekerjaan (profesi) yang ditempelkan di bagian papan putar. Sedangkan waktu menempelkan jenis-jenis pekerjaannya (profesi) menggunakan perekat pada papan putar. Konsep media ini merupakan media dua dimensi yang merupakan suatu bentuk tiruan tentang kenampakan sumber daya alam yang berkaitan dengan jenis-jenis pekerjaan. Dalam media ini dapat digunakan secara demonstrasi baik secara individu ataupun berkelompok.

##### **2. Berdasarkan Konten**

Pada pengembangan media ini ditujukan ke materi yang ada di buku tematik kelas 4 :

**a) Tema dan Subtema**

Tema dan subtema dalam pengembangan media Papan Lingkaran Pekerjaan (Paliper) adalah tema 4 Berbagai Pekerjaan subtema 1 Jenis-jenis pekerjaan dan pembelajaran ke-4.

**b) Kompetensi Dasar****IPA**

3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

**IPS**

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

**Bahasa Indonesia**

3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh ulasan.



## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi pendidik**

Adanya media yang layak nantinya dapat digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran tematik kelas IV tema 4 subtema 1 pembelajaran 1.

### **2. Bagi siswa**

Adanya media pembelajaran yang layak yang dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran tematik tema 4 subtema 1 pembelajaran 1.

### **3. Bagi Peneliti**

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat meningkatkan kompetensi calon guru sekolah dasar yaitu kreatif dan inovatif dalam penerapan dan pengembangan ilmu-ilmu yang terkait dalam hal ini media pembelajaran.

## **F. Asumsi dan keterbatasan pengembangan**

### **1. Asumsi**

#### **a. Peserta didik**

Peserta didik mampu untuk menggunakan media pembelajaran peliper yang berkaitan dengan materi, peserta didik juga memahami mengenai materi.

#### **b. Guru**

Guru mampu menerapkan media pembelajaran ini dalam proses pembelajaran, guru dapat menjelaskan materi pembelajaran yang diajarkan dengan media pembelajaran yang telah dikembangkan.

### c. Lingkungan

Pada biasanya media ini berada pada lingkungan peserta didik dan berkaitan kehidupan sehari-hari peserta didik. Lingkungan di sekitar peserta didik juga mendukung digunakannya media pembelajaran ini.

## 2. Keterbatasan pengembangan

Media paliper ini adalah sebuah media pembelajaran yang di gunakan di kelas IV. Selain ini media pembelajaran memiliki keterbatasan-keterbatasan yaitu:

- a. Tidak semua mata pelajaran menggunakan ini.
- b. Media ini dapat digunakan pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 1.
- c. Penggunaan media ini dapat dilakukan secara individu ataupun secara kelompok.
- d. Media ini digunakan penelitian di SD Negeri Wonoagung. kecamatan Kasembon Kabupaten Malang, namun media ini dapat digunakan di SD lain dengan materi yang sama.

## G. Definisi Operasional

Penelitian pengembangan ini terdapat beberapa definisi istilah sebagai berikut:

### 1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses pertumbuhan, perubahan yang dilakukan secara berlahan (evolusi), dan perubahan secara bertahap menjadi sesuatu hal yang lebih baik.

### 2. Media

Media adalah alat penunjang yang membantu guru dan peserta didik untuk memunculkan interaksi dalam sesuatu pembelajaran sehingga memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik yang lebih bermakna.

### **3. Media paliper (papan lingkaran pekerjaan berputar )**

Media peliper adalah media yang berbentuk 2 dimensi yang dimana membahas materi tentang tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan. Media ini dapat membantu siswa untuk memahami materi yang akan disampaikan oleh guru.

### **4. Pembelajaran tematik**

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang di dalamnya terdapat gabungan antara beberapa mata pelajaran yang menjadi satu dalam sebuah tema tertentu.

